

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Samudera Berlian Berdikari, diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Setelah dilakukan perhitungan terkait pengadaan persediaan, jumlah kuantitas pengadaan stok *spare part* yang ekonomis dan optimal dalam sekali pemesanan menurut perhitungan EOQ sebanyak 7 pcs, sedangkan menurut perhitungan JIT jumlah kuantitas yang optimal dalam sekali pemesanan adalah 8 pcs dengan setiap kali pemesanan dilakukan 10 kali pengiriman dengan jumlah kuantitas sebanyak 1 pcs.
2. Dalam perhitungan EOQ, total biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk pengadaan persediaan sebesar Rp7.365.714,00. Sedangkan menurut perhitungan JIT, total biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk pengadaan persediaan tersebut sebesar Rp33.330.922,00.
3. Dari perbandingan metode tersebut yakni EOQ dan JIT, maka dapat diketahui bahwa metode yang paling optimal dalam pengendalian persediaan dengan total biaya yang paling minimal adalah EOQ. Biaya persediaan yang harus dikeluarkan perusahaan sebesar Rp7.365.714,00.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian, maka saran yang dapat disampaikan yakni:

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Penelitian ini hanya sebatas membandingkan metode manakah yang lebih efisien dalam pengadaan persediaan untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga data yang digunakan hanyalah data kebutuhan barang pada tahun sebelumnya yang telah terpenuhi kebutuhannya. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode *forecasting* (peramalan) untuk meramalkan jumlah kebutuhan di masa yang akan datang, sehingga bisa menjadi masukan kepada perusahaan terkait perencanaan pengadaan persediaan yang efisien untuk memenuhi kebutuhan.
2. Bagi PT. Samudera Berlian Berdikari
  - a. Dalam pengendalian persediaan lebih baik menggunakan metode EOQ dikarenakan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, perhitungan EOQ

mendapatkan hasil yang lebih efisien dalam pengadaan persediaan yang lebih hemat.

- b. Perusahaan perlunya menentukan *safety stock* dan juga titik pemesanan kembali yang tepat, untuk menghindari terjadinya *stock out*.



**POLITEKNIK SINAR MAS  
BERAU COAL**